

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Seiring dengan berkembangnya zaman, kehadiran internet memberikan dampak bagi keberlangsungan radio siaran yang menjadi media hiburan dan informasi bagi khalayak. Dengan adanya perkembangan tersebut membuat perubahan bagi para pendengar radio yang beralih ke internet. Kebangkitan ini kemudian ditandai dengan adanya berbagai media alternatif, seperti live streaming di situs radio online serta program radio yang didistribusikan melalui *Youtube*, media sosial, atau secara *podcast*. Melihat kondisi tersebut, konten audio memiliki potensi yang besar untuk dikembangkan di ranah internet.

Radio memiliki format audio yang dapat menjadi bagian dari internet. Pada media online, siaran radio disebut sebagai radio *online* yang memiliki *channel* tersendiri di internet. Radio *online* dapat didengar melalui *smartphone* dan laptop oleh para pendengar radio. Konten audio yang merupakan basis siaran radio dapat berpotensi untuk dikembangkan melalui internet. Pada dasarnya terdapat dua jenis radio internet yakni siaran radio yang tersambung dengan internet atau *online*. Kemudian, jenis lainnya adalah *podcast*.

Arti kata *podcast* berasal dari *ipod* dan *broadcast*. *Podcast* diartikan sebagai materi audio atau video yang telah tersedia di internet dan dapat dipindahkan ke perangkat yang kita miliki seperti komputer, laptop, dan *handphone*. *Podcast* memiliki pilihan bagi para penggunanya yaitu secara gratis dan berlangganan (Fadilah, 2017). Isi siaran yang disajikan pada

podcast bukan hanya untuk mendengarkan lagu saja, tetapi dapat digunakan untuk mendengarkan apa saja seperti di *youtube*. Pilihan *channel* pada *podcast* sangat beragam, pendengar bisa mengikuti *channel podcast* supaya menjadi *channel* pilihan pendengar. Para pendengar juga dapat mendownload isi siaran untuk didengarkan secara *offline*.

Beberapa konten *podcast* mulai dari berita, wawancara, *feature* atau dokumenter merupakan isi dari materi *podcaster* (pengisi). Dengan begitu *podcaster* memberikan kreatifitas agar bisa bercerita dalam bentuk *audio-visual*. Biasanya berisi tentang cerita pengalaman, kuliner, travelling dan lainnya. Saat akan membuat sebuah *podcast*, seorang *podcaster* harus mempersiapkan materi dengan baik dan didukung dengan alat-alat elektronik seperti *smartphone*, *headphone*, *recorder*, dan *mic* untuk merekam materi *podcast*. Tempat yang tenang dan tidak berisik juga penting untuk merekam sebuah *podcast* agar tidak ada *noise*.

Meski memiliki kesamaan, *podcast* dan *broadcast* mempunyai perbedaan yang cukup signifikan. Pada dasarnya, keduanya memiliki fungsi yang sama yaitu, media komunikasi dan hiburan berupa *audio*. Namun perbedaan dari keduanya adalah dari segi konsep siaran. *Podcast* lebih istimewa daripada radio, karena *podcast* bisa disiarkan melalui *audio-visual* seperti pada *youtube* dan jadwal siaran yang tidak ditentukan dan hasil siaran bisa diunduh melalui aplikasi *youtube*. Siaran *podcast* pada *youtube* dapat diputar berulang kali jika dibandingkan dengan radio biasa. *Podcast* telah mengatasi karakter radio yang hanya selintas.

Pada awalnya *podcast* tidak begitu diminati dan tidak populer pada lebih dari satu dekade silam oleh masyarakat. Semakin lama, *podcast* menjadi terkenal di Indonesia pada tahun 2018. Hasil *survey Podcast* dari *Daily Social* pada tahun 2018 terhadap 2023 pengguna *smartphone* yang

menyatakan bahwa 68% responden cukup familiar dengan keberadaan *podcast* dan 81% diantaranya pernah mendengarkan dalam 6 bulan terakhir. Hasil ini merupakan titik awal terbaik bagi *podcast* untuk terus berkembang sebagai *audio* berbasis *digital*.

Q: Do you familiar with podcast?



Most of the respondent (68%) is familiar with podcast. Previously, Indonesians were very familiar with radio, as an audio-based information channel. Yet, among respondents there are still some (32%) who are not familiar with the podcast. (n=2018)

Q: Have you listened to a podcast in the past 6 months?



Asking further to respondents who are familiar with podcast, 81% said they listen to a podcast for the past 6 months. (n=1372)

Gambar 1.1 Survey Pengguna *Podcast* di Indonesia tahun 2018

Sumber gambar: <https://dailysocial.id/research/podcast-user-research-in-indonesia-2018>

Munculnya *podcast* dapat memberikan jawaban dari kebutuhan khalayak yang mungkin sejauh ini belum terpenuhi sepenuhnya dari siaran radio. Para pendengar bisa memilih melalui media apa yang akan digunakan untuk mendengarkan *podcast*. Pada umumnya, *podcast* memiliki dua *platform*, yaitu *spotify* dan *youtube*. Hal yang membedakan kedua tampilan tersebut adalah pada segi penyajiannya. Jika melalui *spotify*, *podcast* yang disajikan

hanya berupa *audio*. Sedangkan melalui *youtube*, *podcast* yang disajikan berupa *audio* dan *visual*.

Youtube merupakan sebuah situs *web sharing* atau situs berbagi video yang sangat populer saat ini dimana para pengguna dapat menonton, memuat, ataupun berbagi video klip secara gratis. *Youtube* didirikan oleh beberapa mantan karyawan *PayPal* pada bulan Februari 2005, yaitu oleh Chad Hurley, Steve Chen dan Jawed Karim. Pada umumnya, video yang ada di *youtube* adalah video klip film, TV, serta video buatan para penggunanya sendiri (Tjanatjantia, 2013). Seiring berkembangnya waktu, peran *youtube* bertambah menjadi jalur distribusi bagi berbagai kalangan, mulai dari pembuat konten sampai pemasang iklan. Hal ini berguna sebagai tempat berbagi, sumber informasi, dan menginspirasi para pengguna *youtube* di seluruh dunia.

Youtube pada saat ini menjadi situs online video provider paling dominan di Amerika Serikat, bahkan dunia, dengan menguasai 43% pasar. Diperkirakan 20 jam durasi video di upload ke *youtube* setiap menitnya dengan 6 miliar views per hari. *Youtube* kini telah menjadi berbagai macam kebutuhan dari penggunanya dengan fitur-fitur yang ditawarkan. Kemajuan teknologi *youtube* saat ini sangat membantu dari berbagai aspek kebutuhan yang dibutuhkan pengguna.

Memiliki lebih dari satu miliar pengguna, hampir sepertiga dari semua pengguna internet dan setiap hari orang menonton ratusan juta jam video di *youtube* dan menghasilkan miliaran kali penayangan. *Youtube* secara keseluruhan, telah menjangkau lebih banyak pemirsa yang berusia 18-34 dan 18-49 tahun daripada jaringan kabel mana pun di Dunia. Jumlah jam yang diluangkan orang-orang untuk menonton video atau waktu tonton di *youtube* naik 60% per tahunnya, dan merupakan pertumbuhan terpesat yang pernah

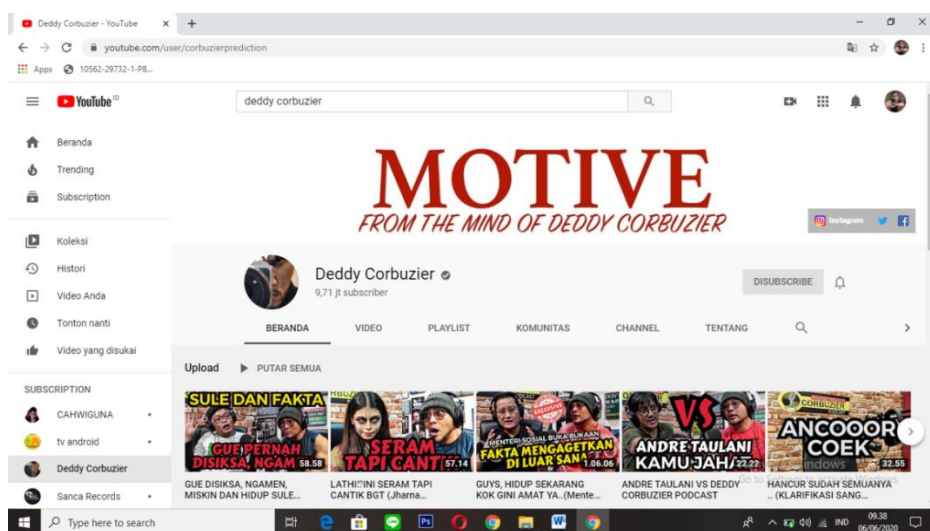
dilihat dalam kurun waktu 2 tahun terakhir. Jumlah orang yang menonton *youtube* per hari naik sebesar 40% per tahun sejak Maret 2014. Jumlah pengguna yang mengunjungi *Youtube* dan memulainya dari beranda *youtube*, naik lebih dari 3 kali lipat per tahun (Hajar, 2018).

Terdapat berbagai macam *channel podcast* yang disajikan di media sosial *youtube*. Para pengguna bisa memilih dengan bebas *channel podcast* mana yang ingin dilihat dan dapat menjadikan salah satu atau beberapa *channel* sekaligus sebagai *channel* favorit untuk mendapatkan informasi mengenai konten *podcast* yang ditayangkan selanjutnya. Salah satu *channel podcast* di *youtube* yang cukup terkenal di kalangan masyarakat adalah *podcast* milik Deddy Corbuzier. Deddy adalah seorang artis dan juga pembawa acara program televisi. Deddy mulai menekuni dunia *podcast* di *youtube* pada tahun 2019 dan kemudian merambah pada aplikasi lain. Isi konten yang dibuat oleh Deddy berkaitan dengan berita atau isu yang sedang hangat dibicarakan di masyarakat (Henry, 2019).

Pada *channel podcast* Deddy Corbuzier memiliki ciri khas yaitu, setiap awalan atau *opening podcast* terdapat *hashtag #closethedoor*. Deddy juga selalu berkolaborasi dengan beberapa artis, *youtuber* hingga gubernur sebagai bintang tamu pada *podcastnya*. Dengan keahlian berbicara yang baik dalam membawakan konten *podcastnya*, Deddy selalu berhasil menggali informasi secara detail dari narasumber yang telah diundang dalam pembuatan *podcast*. Berdasarkan data pada *channel youtube* Deddy Corbuzier, jumlah *subscriber* atau pengikut *channel youtube* Deddy Corbuzier adalah 9.1 juta orang.

Channel podcast Deddy Corbuzier saat ini sudah memiliki 100 *episode* lebih yang terdiri dari berbagai macam konten di dalamnya. Target pendengar *podcast* tersebut berasal dari semua kalangan, mulai dari anak muda hingga orang dewasa. Para pendengar di *channel podcast* Deddy Corbuzier rata-rata

berasal dari kalangan mahasiswa. *Podcast* dibuat sebagai pemenuhan kebutuhan hiburan dan informasi bagi para pendengarnya. Jika pendengar merasa tidak puas dengan konten *podcast* pada *youtube*, maka pendengar akan *unfollow channel podcast* tersebut. Oleh karena itu, dalam proses pembuatan *podcast* perlu diperhatikan secara benar, mulai dari segi isi konten, perekaman suara, hingga bahasa yang digunakan. Sehingga *podcast* yang dibuat dapat memuaskan para pendengarnya.



Gambar 1.2 Channel YouTube Deddy Corbuzier.

Sumber Gambar : <https://www.youtube.com/user/corbuzierprediction>

Tingkat kepuasan menurut Pramudya (1999) dalam (Ahmad, 2016) adalah perbedaan antara daya guna yang dirasakan pelanggan (*perceived performance out come*) dan harapan (*expectation*), selain itu pelanggan dapat mengalami satu dari tiga macam kepuasan, diantaranya sangat puas, puas dan tidak puas. Tidak puas adalah kondisi dimana mahasiswa merasakan daya guna suatu produk atau jasa berupa pelayanan lebih rendah dari harapan

mahasiswa. Puas adalah kondisi dimana mahasiswa merasakan daya guna suatu produk atau jasa berupa pelayanan sesuai dengan harapan mahasiswa. Sedangkan sangat puas adalah kondisi dimana mahasiswa merasakan daya guna suatu produk atau jasa berupa pelayanan dapat melebihi harapan mahasiswa.

Kepuasan pelanggan merupakan perasaan secara psikologis seseorang terhadap hasil atau produk yang diharapkan berdasarkan pengalaman, pengetahuan sebelumnya yaitu dalam memori. Kepuasan pelanggan tidak dapat diukur dengan mudah seperti barang, tetapi dapat diukur pada bagaimana perilaku seseorang menilai dan menanggapi hal tersebut. Kepuasan pelanggan merupakan suatu hal yang sangat abstrak dan hasilnya sangat bervariasi. Pada dasarnya bergantung dari persepsi individu masing-masing (Suryani, 2011).

Channel podcast Deddy Corbuzier yang bertujuan untuk memperoleh kepuasan pendengar khususnya mahasiswa bukanlah sesuatu yang mudah untuk dilakukan. Pada kenyataannya, sering terjadi hal yang bertentangan dengan harapan pendengar yaitu penggunaan bahasa yang kurang baik dan juga pemilihan judul pada konten *podcast* yang berlebihan membuat ketidakberhasilan dalam hal memuaskan sebagian pendengar. Karakter Deddy Corbuzier yang berbicara apa adanya menjadi kelemahan pada *channel podcastnya*. Hal tersebut dapat menjadi keterbatasan pada *channel podcast* milik Deddy karena tidak bisa memuaskan seluruh pendengar.

Podcast Deddy Corbuzier harus bisa memberikan informasi yang baik dan juga sebagai media hiburan untuk para pendengar. Hal yang perlu diperhatikan pada pembuatan *podcast* adalah dengan menggunakan bahasa yang lebih sopan, baik dalam berbicara saat sedang melakukan siaran ataupun

pada judul *episode podcast*. Sehingga para pendengar mempunyai peran sebagai penilai kualitas *channel podcast* tersebut.

Upaya dalam memenuhi keinginan serta harapan mahasiswa sebagai pendengar adalah strategi utama dari penyedia konten *podcast* sebagai hasil yang didapat agar memberikan dampak yang baik. Kepuasan pada mahasiswa sebagai pendengar dapat dinilai dari keinginan dalam mengikuti atau *memfollow channel podcast* Deddy Corbuzier. Semakin banyak pendengar yang mengikuti *channel podcast* tersebut maka *channel podcast* dinilai baik karena dapat memuaskan para pendengarnya.

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk memilih mahasiswa Ilmu Komunikasi angkatan 2016 Fisip Untag sebagai responden karena pemahaman literasi media dari mahasiswa Ilmu Komunikasi angkatan 2016 Untag Surabaya menurut peneliti lebih paham sebab telah menempuh banyak mata kuliah yang berkaitan dengan media. Misalnya seperti pada mata kuliah Perkembangan Teknologi Komunikasi, mahasiswa Ilmu Komunikasi Untag mempelajari mengenai bagaimana teknologi memberikan dampak positif pada segala aspek kehidupan. Dimana teknologi yang dimaksud adalah komputer atau *smartphone* untuk mengakses informasi, informasi dalam penelitian ini disajikan melalui sosial media *youtube* dalam konten video berupa *podcast*. Mahasiswa Ilmu Komunikasi Angkatan 2016 Untag Surabaya juga sebagai khalayak yang dinamis dalam mengikuti perkembangan teknologi yang ada dan memiliki minat tinggi dalam menggunakan media sosial *Youtube*. Sehingga dengan adanya alasan tersebut, peneliti ingin mendeskripsikan tingkat kepuasan mahasiswa Ilmu Komunikasi 2016 Untag Surabaya terhadap *podcast youtube* Deddy Corbuzier dengan judul penelitian: “Tingkat Kepuasan Mahasiswa Ilmu

Komunikasi Angkatan 2016 Fisip Untag Surabaya Terhadap *Podcast Youtube* Deddy Corbuzier”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, rumusan masalah pada penelitian ini adalah “Seberapa besar tingkat kepuasan mahasiswa Ilmu Komunikasi Angkatan 2016 Fisip Untag Surabaya terhadap *Podcast Youtube* Deddy Corbuzier?”.

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis tingkat kepuasan mahasiswa Ilmu Komunikasi angkatan 2016 Fisip Untag Surabaya terhadap *Podcast Youtube* Deddy Corbuzier.

1.4 Manfaat Penelitian

Dalam penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang berguna bagi beberapa pihak, antara lain:

1.4.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan ilmu kepada para pembaca dan dapat memberikan kontribusi teoritis berkaitan dengan kajian *uses and gratification* serta pemahaman mengenai *podcast* dalam bidang studi ilmu komunikasi khususnya *Broadcast* dan Media Baru. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan untuk penelitian lanjutan.

1.4.2 Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan kepada pihak terkait, bagi peneliti, masyarakat dan media.

1. Bagi peneliti, manfaat penelitian ini berguna untuk mengasah kemampuan berfikir dan dapat menerapkan teori yang telah dipelajari pada mata kuliah yang sudah ditempuh peneliti selama kuliah.
2. Bagi masyarakat, penelitian ini dapat menambah referensi baru dan juga mendapatkan wawasan mengenai tingkat kepuasan mahasiswa terhadap podcast yang ada di *Youtube*.
3. Bagi media, khususnya untuk penyedia *channel podcast* dapat dijadikan rujukan dalam mengambil keputusan demi kemajuan konten pada media *channel* yang dimiliki penyedia.

1.5 Sistematika Penelitian

Peneliti mendeskripsikan sistematika penelitian untuk memudahkan setiap pembahasan masalah dengan cara berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penelitian.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

Pada bab ini terdiri dari hasil penelitian terdahulu, landasan teori, kerangka dasar pemikiran, hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini terdiri dari metode penelitian, populasi dan sampel, variable penelitian, definisi konseptual dan operasional, pengukuran dan instrumen penelitian, teknis pengumpulan data, teknis analisis data.

BAB IV PENYAJIAN, ANALISA, DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini terdiri dari penyajian data, analisis data, dan pembahasan dari hasil pengolahan data yang diperoleh.

BAB V PENUTUP

Pada bab ini terdiri dari kesimpulan dan rekomendasi untuk menjawab tujuan penelitian.